PENGARUH RASIO PROFITABILITAS TERHADAP PERTUMBUHAN LABA PADA PERUSAHAAN SUB SEKTOR RESTORAN, HOTEL DAN PARIWISATA YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2018-2022

SKRIPSI

Untuk Memenuhi Persyaratan Memperoleh Gelar Sarjana

VIONA AMORA PANAMA
NIM. 2001011018

PROGRAM STUDI MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI & BISNIS
UNIVERSITAS OSO
PONTIANAK

2024

LEMBAR YURIDIS

PENGARUH RASIO PROFITABILITAS TERHADAP PERTUMBUHAN LABA PADA PERUSAHAAN SUB SEKTOR RESTORAN, HOTEL, DAN PARIWISATA YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2018-2022

Penanggung Jawab Yuridis

Viona Amora Panama
NIM. 2001011018

Program Studi : Manajemen
Tanggal Ujian Skripsi : 29 Januari 2024

Majelis Penguji

No	Majelis Penguji	Nama/NIDN	Tgl/bln/thn	Tanda Tangan
1	Ketua	Ana Fitriana, S.E., M.M NIDN. 1118068502	23/02/2024	
2	Sekretaris	Giarti Astriana, S.E., M.Ak NIDN. 1105049401	22/02/2024	
3	Penguji 1	Dr. Yarlina Yacoub, S.E., M.Si NIDN. 0020116203	23/02/2024	
4	Penguji 2	Pratika Linanda, S.Sy., M.M NIDN. 1127029103	22/02/2024	

Dinyatakan Telah Memenuhi Syarat dan Lulus Dalam Ujian Skripsi

Pontianak, 23 Februari 2024
Ketua Program Studi Manajemen
Universitas OSO

UNIVERSITAS OSO

Ana Fitriana, S.E., M.M
NIDN. 1118068502

ii

PERTANGGUNGJAWABAN SKRIPSI

Saya, yang bertandatangan dibawah ini:

Nama	: Viona Amora Panama
Jurusan	: Manajemen
Program Studi	: Manajemen
Konsentrasi	: Keuangan
Tanggal Ujian	: -
Judul Skripsi	: PENGARUH RASIO PROFITABILITAS TERHADAP PERTUMBUHAN LABA PADA PERUSAHAAN SUB SEKTOR RESTORAN, HOTEL, DAN PARIWISATA YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2018-2022.

Menyatakan bahwa skripsi ini adalah hasil karya saya, dan semua sumber baik yang dikutip maupun yang dirujuk telah saya nyatakan dengan benar.

Pontianak, 23 Januari 2024

Viona Amora Panama
NIM. 2001011018

PERNYATAAN BEBAS DARI PLAGIAT

Nama : Viona Amora Panama

NIM : 2001011018

Jurusan: Manajemen

Program Studi : Ekonomi dan Bisnis

Konsentrasi : Keuangan

Judul Proposal: "PENGARUH RASIO PROFITABILITAS TERHADAP PERTUMBUHAN LABA PADA PERUSAHAAN SUB SEKTOR RESTORAN, HOTEL, DAN PARIWISATA YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2018;2022".

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Skripsi dengan judul tersebut di atas, secara keseluruhan adalah murni karya penulis sendiri dan bukan plagiat dari karya orang lain, kecuali bagian-bagian yang dirujuk sebagai sumber pustaka sesuai dengan panduan penulisan yang berlaku (lembar hasil pemeriksaan plagiat terlampir).

Apabila di dalamnya terbukti penulis melakukan plagiat, maka sepenuhnya menjadi tanggung jawab penulis yang dapat berakibat pada pembatalan Skripsi dengan judul tersebut di atas.

Demikian pernyataan ini penulis buat dengan sebenar-benarnya.

Pontianak, 19 Januari 2024

Viona Amora Panama

NIM. 200101101018

UCAPAN TERIMA KASIH

Puji syukur kami panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, karena atas rahmat dan hidayah-Ny, penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul "PENGARUH RASIO PROFITABILITAS TERHADAP PERTUMBUHAN LABA PADA PERUSAHAAN SUB SEKTOR RESTORAN, HOTEL, DAN PARIWISATA YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2018-2022". Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Manajemen (S.M.) pada Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi, Universitas OSO Pontianak. Penulis ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Dr. Dede Suratman, M.Si selaku Rektor Universitas OSO
2. Dr. Yarlina Yacoub S.E, M.Si selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis UniversitasOSO Pontianak
3. Ana Fitriana S.E., M.M. selaku Ketua Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas OSO Pontianak sekaligus dosen pebimbing saya yang teah meluangkan banyak waktu atas bimbingan, arahan, dan dorongan yang luar biasa selama penyusunan skripsi ini. Bimbingan yang diberikan sangat berharga dan memberikan inspirasi bagi penulis untuk mengembangkan ide-ide dalam penelitian ini.
4. Giarti Astriana S.E., M.Ak. seaku dosen pebimbing yang telah meluangkan waktunya dengan sabar memberikan bimbingannya, motivasi dan nasehat yang dimana sangat bermanfaat sehingga penyusunan skripsi ini terselesaikan dengan baik.
5. Dr. Yarlina Yacoub S.E., M.Si dan Pratika Linanda S.Sy., M.M selaku tim dosen penguji saya yang telah memberikan masukan dan juga meluluskan saya sehingga saya layak untuk menyandang gelar sarjana.
6. Tak lupa, penulis juga mengucapkan terima kasih kepada semua dosen dan staf Universitas OSO yang telah memberikan ilmu dan wawasan selama menempuh perkuliahan. Pengalaman belajar di lingkungan akademik ini telah menjadi fondasi yang kuat dalam mengembangkan pemahaman dan keterampilan penulis.

7. Penulis juga ingin menyampaikan rasa terima kasih kepada keluarga tercinta terutama bapak dan mama yang selalu memberikan dukungan moral dan doa dalam setiap langkah perjalanan penulis. Kebersamaan dan semangat dari keluarga memberikan motivasi ekstra untuk menyelesaikan skripsi ini.
8. Dan berterimaksih juga kepada teman- teman Dini Damayanti, Inna Hariyani, Vinny Aprilia Saputri, Fickry, Xela Dwi Karunia yang telah berkenan membantu dan mendukung serta memberikan semangat.
9. Kepada teman lama Diva dan Mega yang telah memberikan motivasi dan doa dukungan dalam hal apapun.
10. Dan terakhir saya berterima kasih kedapa diri saya sendiri yang selama ini kuat dan mau bertahan sampai sekarang, sehingga skripsi ini selasai.

Terakhir, penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari pembaca agar dapat meningkatkan kualitas karya ini di masa mendatang. Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat dan kontribusi bagi pengembangan ilmu pengetahuan, terutama dalam bidang manajemen dan teknologi informasi. Akhir kata, penulis mendoakan semoga kita semua senantiasa diberikan keberkahan, kesehatan, dan kesuksesan dalam setiap langkah perjalanan hidup.

Pontianak, 18 Januari 2024

Viona Amora Panama

PENGARUH RASIO PROFITABILITAS TERHADAP PERTUMBUHAN LABA PADA PERUSAHAAN SUB SEKTOR RESTORAN, HOTEL, DAN PARIWISATA YANG TERDAFTAR BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2018-2022

Abstrak

Sektor pariwisata di Indonesia merupakan salah satu pilar utama dalam pertumbuhan ekonomi negara ini. Salah satu sub-sektor yang memainkan peran kunci dalam industri pariwisata adalah sub-sektor restoran, hotel, dan pariwisata dengan sub sektor inilah membuat pergerakan ekonomi. Tujuan dari penelitian ini untuk menguji pengaruh rasio profitabilitas *Gross Profit Margin* (GPM), *Operating parofit margin* (OPM), dan *Net Profit Margin* (NPM) terhadap pertumbuhan laba perusahaan sub sektor restoran, hotel, dan pariwisata. Yang dalam penelitian ini adalah seluruh laporan keuangan seluruh perusahaan sub sektor restoran, hotel, dan pariwisata selama 5 tahun dari tahun 2018-2022, sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah 6 perusahaan yang dihitung dengan 5 tahun periode penelitian menjadi 30 sampel. Pengambilan sampel dilakukan secara *purposive sampling*. Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif, dengan uji analisis statistic deskriptif, uji asumsi klasik, regresi linier berganda, pengujian hipotesis (uji t) dan *uji goodness of fit* (uji F), dan koefisien determinasi dengan menggunakan alat bantu SPSS versi 27. menunjukkan bahwa *Gross Profit Margin* (GPM), *Net Profit Margin* (NPM) berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan sub sektor restoran, hotel, dan pariwisata. Sedangkan *Operating Profit Margin* (OPM) tidak berpengaruh dan signifikan terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan sub sektor restoran, hotel, dan pariwisata. Berdasarkan pengujian secara simultan bahwa *Gross Profit Margin* (GPM), *Operating Profit Margin* (OPM) dan *Net Profit Margin* (NPM) berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan sub sektor restoran, hotel, dan pariwisata.

Kata kunci: *Gross Profit Margin, Operating Profit Margin, Net Profit Margin*, Pertumbuhan Laba.

The Influence of Profitability Ratios on Profit Growth in Companies within the Sub-sectors of Restaurants, Hotels, and Tourism Listed on the Indonesia Stock Exchange for the Period 2018-2022.

Abstract

The tourism sector in Indonesia is one of the main pillars contributing to the country's economic growth. One of the sub-sectors playing a key role in the tourism industry is the sub-sector of restaurants, hotels, and tourism, and it is this sub-sector that drives economic activity. The objective of this research is to examine the influence of Gross Profit Margin (GPM), Operating Profit Margin (OPM), and Net Profit Margin (NPM) ratios on the profit growth of companies in the sub-sector of restaurants, hotels, and tourism. The study encompasses the financial reports of all companies in the sub-sector of restaurants, hotels, and tourism over a 5-year period from 2018 to 2022. The sample for this research consists of 6 companies, calculated over the 5-year study period, resulting in 30 samples. The sampling method employed is purposive sampling. The research utilizes a quantitative method with statistical descriptive analysis, classical assumption tests, multiple linear regression, hypothesis testing (t-test), goodness of fit test (F-test), and determination coefficient analysis using SPSS version 27. The findings indicate that Gross Profit Margin (GPM) and Net Profit Margin (NPM) have a significant influence on profit growth in companies within the sub-sector of restaurants, hotels, and tourism. However, Operating Profit Margin (OPM) does not have a significant impact on profit growth in these companies. Simultaneously, the test results reveal that Gross Profit Margin (GPM), Operating Profit Margin (OPM), and Net Profit Margin (NPM) collectively have a significant impact on profit growth in companies within the sub-sector of restaurants, hotels, and tourism.

Keywords: Gross Profit Margin, Operating Profit Margin, Net Profit Margin, Profit Growth.

RINGKASAN

PENGARUH RASIO PROFITABILITAS TERHADAP PERTUMBUHAN LABA PADA PERUSAHAAN SUB SEKTOR RESTORAN, HOTEL, DAN PARIWISATA YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2018-2022

1. Latar Belakang

Potensi besar Indonesia dalam sektor pariwisata sebagai dampak dari keindahan alam, keanekaragaman budaya, dan warisan sejarah. Data statistik dari BPS (2023) menunjukkan kontibusi yang mengalami penurunan akibat pandemi pada sektor pariwisata terhadap Produk Domestik Bruto (PDB) Indonesia selama lima tahun terakhir. Meskipun sektor ini mengalami penurunan pada tahun 2018-2022 akibat pandemi, data kunjungan wisatawan pada Desember 2022 menunjukkan tanda-tanda pemulihan, tercatat mengalami kenaikan sebesar 215,28%. Perekonomian sektor pariwisata diyakini memiliki dampak positif terhadap pertumbuhan ekonomi nasional, terutama melalui sub-sektor restoran, hotel, dan pariwisata. Peningkatan aktivitas ekonomi dalam sub-sektor ini diharapkan dapat mengurangi tingkat pengangguran dan meningkatkan pendapatan masyarakat. Sebagai contoh, PT Bayu Buana Tbk, perusahaan agen perjalanan terkemuka di Indonesia, menjadi bagian integral dari sektor pariwisata. Perusahaan ini terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dan berperan penting dalam menyediakan layanan perjalanan melalui saluran offline dan online. Sementara itu, fokus pada rasio profitabilitas dari laporan keuangan perusahaan, seperti gross profit margin (GPM), operating profit margin (OPM), dan net profit margin (NPM), menjadi penting untuk menganalisis pertumbuhan laba. Beberapa penelitian sebelumnya memberikan hasil yang berbeda terkait pengaruh rasio profitabilitas terhadap pertumbuhan laba perusahaan sub-sektor restoran, hotel, dan pariwisata. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis pengaruh GPM, OPM, dan NPM terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan sub sektor restoran, hotel, dan pariwisata yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2022. Dalam konteks ini, permasalahan yang diangkat adalah apakah GPM, OPM, dan NPM mempengaruhi pertumbuhan laba pada perusahaan subsektor restoran, hotel, dan pariwisata yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2022, dan sejauh mana pengaruh ketiga rasio keuangan tersebut terhadap perubahan laba tersebut. Selain itu, penelitian ini juga akan menganalisis perbedaan pengaruh ketiga rasio keuangan tersebut pada perusahaan-perusahaan restoran, hotel, dan pariwisata yang terdaftar di BEI pada periode yang sama.

2. Metode Penelitian

Pada penelitian ini data yang digunakan yaitu data sekunder yang diambil dari laporan keuangan dan laporan tahunan dengan objek sub sektor restoran, hotel, dan pariwisata yang telah terdaftar di BEI dengan periode 2018-2022. Data ini diperoleh dari situs resmi BEI yaitu www.idx.co.id. Dalam situs BEI sub sektor restoran, hotel, dan pariwisata termasuk kedalam sektor perdagangan jasa dan investasi. Penelitian ini menggunakan sub sektor restoran, hotel, dan pariwisata dengan

populasi penelitian sebanyak 48 perusahaan, dan mengunakan metode pengambilan sampel yaitu *purposive sampling* yang merupakan metode berdasarkan kriteria tertentu, setelah melalui penentuan sampel maka jumlah sampel pada penelitian ini adalah 6 perusahaan setelah melalui metode kriteria pengambilan sampel sehingga sampel yang didapatkan menjadi 30 sampel, untuk periode lima tahun pengamatan yaitu tahun 2018-2022. Variabel independent peneltian ini adalah *gross profit margin* (GPM), *operating profit margin* (OPM), *net profit margin* (NPM), sementara variabel dependen dalam penelitian ini adalah pertumbuhan laba. Penelitian ini menggunakan metode uji analisis statistic deskriptif, uji asumsi klasik, regresi linear berganda, uji hipotesis dan koefisien determinasi yang diolah dengan aplikasi SPSS 27.

3. Hasil Penelitian

1. Bahwa nilai sig pada variabel GPM sebesar 0,048 dimana nilainya < 0,05 yang berarti bahwa variabel GPM berpengaruh dan signifikan terhadap variabel Pertumbuhan Laba.
2. Bahwa nilai sig pada variabel OPM sebesar 0,372 dimana nilainya > 0,05 yang berarti bahwa variabel OPM tidak berpengaruh dan signifikan terhadap variabel Pertumbuhan laba.
3. Bahwa nilai sig pada variabel NPM sebesar 0,013 dimana nilainya < 0,05 yang berarti variabel NPM berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel pertumbuhan laba

4. Kesimpulan dan Implikasi Penelitian

Hasil dari penelitian ini pada variabel GPM berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan sub sektor restoran, hotel, dan pariwisata yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Dengan hal ini semakin tinggi GPM mengindikasikan bahwa laba kotor yang dihasilkan dari penjualan bersih lebih besar. Ini dapat disebabkan oleh harga jual yang tinggi dan/atau harga pokok penjualan yang rendah Penelitian ini sejalan dengan penelitian sebelumnya milik Yuigananda, Dewi, dan Masitoh (2019).

Hasil dari penelitian pada variabel OPM tidak terdapat pengaruh terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan sub sektor restoran, hotel, dan pariwisata yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Hal ini menyatakan jika OPM rendah, maka laba operasional dari penjualan bersih juga rendah. Hal ini bisa disebabkan oleh laba kotor yang rendah dan/atau beban operasional yang tinggi. Penelitian ini sejalan dengan penelitian sebelumnya milik Fahrudin & Dillak (2022).

Hasil dari penelitian ini pada variabel NPM berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan sub sektor restoran, hotel, dan pariwisata yang terdaftar di Bursa Efek Indoneia (BEI). Hal ini menyatakan bahwa semakin tinggi NPM mengindikasikan bahwa laba bersih yang dihasilkan dari penjualan bersih lebih besar. Hal ini dapat terjadi karena tingginya laba sebelum pajak penghasilan. Penelitian ini sejalan dengan peneliti sebelumnya milik Yulianti & Apriani (2022).

DAFTAR ISI

LEMBAR YURIDIS ii
PERTANGGUNGJAWABAN SKRIPSI iii
PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT iv
UCAPAN TERIMA KASIH v
ABSTRAK vii
Abstrack viii
RINGKASAN ix
DAFTAR ISI xi
DAFTAR GAMBAR xiv
DAFTAR TABEL xv
DAFTAR LAMPIRAN xvi

BAB I PENDAHULUAN 1
1.1. Latar Belakang 1
1.2. Rumusan Masalah 4
1.2.1 Pernyataan Masalah 4
1.2.2 Pertanyaan Penelitian 4
1.3. Tujuan Penelitian 5
1.4. Kontribusi Penelitian 5
1.4.1. Kontribusi Teoritis 5
1.4.2. Kontribusi Praktis 6
1.5. Gambaran Kontekstual Penelitian 6

BAB II TINJAUAN PUSTAKA 9
2.1. Landasan Teori 9
2.1.1 Pertumbuhan Laba 9
2.1.1.1 Jenis-jenis Laba 10
2.1.1.2 Faktor-faktor Laba 10
2.1.2 Rasio Profitabilitas 10
2.1.2.1 *Gross Profit Margin* (GPM) 11
2.1.2.2 *Operating Profit Margin* (OPM) 12
2.1.2.2 *Net Profit Margin* (NPM) 12
2.2. Kajian Empiris 13
2.3. Kerangka Konseptual Dan Hipotesis Penelitian 22
2.3.1. Hubungan GPM Terhadap Pertumbuhan laba 23
2.3.2. Hubungan OPM Terhadap Pertumbuhan Laba 23
2.3.3 Hubungan NPM Terhadap Pertumbuhan Laba 24
2.3.4 Hipotesis Penelitian 25

BAB III METODE PENELITIAN 26
3.1. Bentuk Penelitian 26
3.2. Tempat dan Waktu Penelitian 26
3.3. Data 27

3.3.1. Jenis Data 27
3.3.2. Teknik Pengumpulan Data 27
3.4. Populasi dan Sampel 27
3.4.1 Populasi 27

3.4.2 Sampel 27
3.5. Variabel Penelitian dan Operasional Variabel Penelitian 28
3.6. Metode Analisis 29
3.6.1 Statistik Deskriptif 29
3.6.2 Uji Asumsi Klasik 30
3.6.3 Regresi Linear Berganda 31
3.6.4 Uji Kelayakan Model 32
3.6.5 Koefisien Determinasi 33

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN 34
4.1 Hasil Penelitian 34
4.1.1 Statistik Deskriptif 34
4.1.2 Uji Asumsi Klasik 36
4.1.3 Analisis Regresi Berganda 39
4.1.4 Uji Kelayakan Model 41
4.1.5 Koefisien Determinasi 42
4.2 Pembahasan 43
4.2.1 Pengaruh GPM Terhadap Pertumbuhan Laba 43
4.2.2 Pengaruh OPM Terhadap Pertumbuhan Laba 43
4.2.3 Pengaruh NPM Terhadap Pertumbuhan Laba 44
4.2.4 Pengaruh GPM, OPM, NPM Terhadap Pertumbuhan Laba 45

BAB V PENUTUP 46
5.1 Kesimpulan 46
5.2 Rekomendasi 46

DAFTAR PUSTAKA 48

LAMPIRAN 51

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Statistik Kontribusi Sektor Pariwisata Terhadap Perekonomian 1
Gambar 2.1 Kerangka Konseptual 24
Gambar 4.1 Kerangka Konseptual Penelitian 42

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Perusahaan Sub Sektor Restoran, Hotel, Pariwisata 7
Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu 13
Tabel 3.1 Waktu Penelitian 25
Tabel 3.2 Kriteria Sampel 27
Tabel 3.3 Operasional Variabel 28
Tabel 4.1 Daftar Sampel Yang Digunakan 34
Tabel 4.2 Hasil Uji Analisis Statistik Deskriptif 35
Tabel 4.3 Hasil Uji Normalitas 37
Tabel 4.4 Hasil Uji Multikolinearitas 38
Tabel 4.5 Hasil Uji Heterokedastisitas 38
Tabel 4.6 Hasil Uji Autokorelasi 39
Tabel 4.7 Hasil Uji Analisis Regresi Linear Berganda 40
Tabel 4.8 Hasil Uji F 41
Tabel 4.19 Hasil Uji Koefisien Determinasi 42

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Hasil Perhitungan GPM 51
Lampiran 2 Hasil Perhitungan OPM 52
Lampiran 3 Hasil Perhitungan NPM 53
Lampiran 4 Hasil Perhitungan Pertumbuhan Laba..... 54
Lampiran 5 Hasil Output SPSS..... 55

BAB I
PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Indonesia, sebagai salah satu negara kepulauan terbesar di dunia, memiliki potensi besar dalam sektor pariwisata. Keindahan alamnya yang luar biasa, keanekaragaman budayanya, serta kekayaan warisan sejarah dan budaya telah menjadikan Indonesia sebagai destinasi yang menarik bagi wisatawan dari berbagai penjuru dunia. Setiap tahunnya, sektor pariwisata di Indonesia telah berkembang pesat dan menjadi salah satu penyumbang penting terhadap pertumbuhan ekonomi nasional. Berikut data yang menunjukan sektor pariwisata berkontribusi terhadap perekonomian lima tahun terakhir.

Sumber: data diolah dari BPS (2023)

Gambar 1.1 Statistik Kontribusi Sektor Pariwisata Terhadap Perekonomian

Pada data diatas menunjukan bahwa sektor pariwisata berkontribusi terhadap perekonomian pada tahun 2018 sendiri Produk Domestik Bruto (PDB) mencapai 5,2 %, kemudian tahun 2019 mengalami penurunan menjadi 4,2 %, dan terjadi penurunan lagi mencapai 4,0% ditahun 2020, berikutnya tahun 2021 terjadi sedikit peningkatan yaitu 4,2%, dan pada tahun 2022 semakin menurun dengan 3,6 % keseluruhan peringkat PDB sektor ini berada diperingkat ke-32 didunia. Walaupun sektor ini menjadi salah satu penyumbang terbesar bagi ekonomi negara nyatanya sektor ini mengalami penurunan tepat pada tahun 2020 PDB sektor ini memiliki angka persenan

yang lebih rendah dari tahun sebelumnya disebabkan pandemi covid-19 yang pada saat itu pemerintah memberikan kebijakan untuk tidak beraktivitas diluar rumah. Akibat kebijakan tersebut sektor pariwisata lah yang terkena dampak yang cukup besar (Santika, 2023).

Setelah mengalami kontraksi pandemi covid-19 selama dua tahun sektor ini masih mengalami penurunan, meskipun begitu pelan-pelan sektor ini mulai pulih seiring dengan pulihnya dunia dari pandemi. Menurut data dari Badan Pusat Statistik, (2023) kunjungan wisatawan beranjak naik, puncaknya pada Desember 2022 tercatat ada 895.121 pengunjung dan total pengunjung pada tahun tersebut menyentuh 5,89 juta pengunjung dan naik 251,28 persen dibandingkan dengan jumlah kunjungan wisman pada tahun 2021. Walaupun angka PDB rendah pada tahun 2022 perkiraan pada awal tahun 2023 sektor ini akan semakin meningkat, dan melihat peningkatan kunjuangan wisman pada tahun 2022 mendorong Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif (Kemenparekraf) untuk berharap mencapai target dua kali lipat(Purwowidhu, 2023).

Sektor pariwisata di Indonesia merupakan salah satu pilar utama dalam pertumbuhan ekonomi negara ini. Salah satu sub-sektor yang memainkan peran kunci dalam industri pariwisata adalah sub-sektor restoran, hotel, dan pariwisata dengan sub sektor inilah membuat pergerakan ekonomi. Pergerakan ekonomi merujuk pada perubahan yang terjadi dalam aktivitas ekonomi suatu negara atau wilayah tertentu selama periode waktu tertentu. Ini melibatkan fluktuasi dalam berbagai indikator ekonomi seperti produksi, pendapatan, konsumsi, investasi, inflasi, pengangguran, dan perdagangan. Dan sektor pariwisata mampu menciptakan lapangan kerja baik langsung maupun tidak langsung. Ini membantu mengurangi tingkat pengangguran dan meningkatkan pendapatan masyarakat.

Dalam keseluruhan, sub-sektor restoran, hotel, dan pariwisata memiliki dampak positif terhadap pertumbuhan ekonomi suatu negara. Mereka menciptakan lapangan kerja, meningkatkan pendapatan, dan mendorong investasi di berbagai sektor lainnya. Oleh karena itu, pengembangan dan promosi sub-sektor ini dapat menjadi strategi penting dalam meningkatkan kesejahteraan ekonomi suatu wilayah. Dan perusahaan yang bergerak di bidang sub-sektor restoran, hotel, dan pariwisata yang sangat besar dari segi pendapatan dan menciptakan lapangan pekerjaan biasanya adalah

perusahaan-perusahaan besar dalam industri perhotelan dan perpariwisata yang memiliki kehadiran global atau nasional yang signifikan(Kayo, 2020).

Sebagai contoh salah satu perusahaan yang cukup besar merupakan bagian dari sektor pariwisata yaitu PT Bayu Buana Tbk atau dikenal sebagai *Bayu Buana Travel Services*, adalah salah satu perusahaan agen perjalanan wisata di Indonesia. Bayu Buana Travel menyediakan layanan pemesanan tiket pesawat, hotel, paket perjalanan wisata, dokumen perjalanan, asuransi perjalanan, dan sewa mobil baik melalui saluran *offline* maupun *online*. Perusahaan ini merupakan perusahaan *travel agent* pertama yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 1989. Bursa efek itu sendiri merupakan badan hukum yang memiliki tugas sebagai alat untuk melaksanakan dan mengatur jalannya kegiatan perdagangan Efek yang ada di Pasar Modal. Sementara itu, dari perspektif ekonomi mikro bagi anggota bursa (emiten), Bursa Efek berfungsi sebagai sumber modal yang dapat digunakan untuk melakukan perluasan usaha. Maka tidak heran mengapa perusahaan ini telah menjadi tempat yang meyakinkan untuk menanamkan modalnya di perusahaan tersebut(Wikipedia, 2023).

Setiap perusahaan pastinya mempunyai laporan keuangan setiap tahunnya, tidak memungkinkan perusahaan sub sektor restoran, hotel, dan pariwisata seperti PT Bayu Buana tidak memiliki laporan keuangan. Dilihat dari sudut pandang seorang investor terbitan laporan keuangan perusahaan sangat dibutuhkan guna mengamati dan menganalisis kemampuan perusahaan tersebut mengalami pertumbuhan atau tidak dalam mengelola keuangan. Maka dari itu investor akan menganalisis setiap indikator dalam laporan keuangan dengan menghitung rasio profitabilitasnya. Rasio profitabilitas adalah ukuran yang sangat penting dalam menganalisis kinerja keuangan sebuah perusahaan, rasio profitabilitas memberikan wawasan tentang sejauh mana perusahaan mampu menghasilkan laba dari operasinya. Pertumbuhan laba perusahaan juga merupakan tujuan utama dari sebagian besar perusahaan.

Dalam menghitung rasio profitabilitas untuk menganalisis pengaruhnya terhadap pertumbuhan laba perusahaan, terdapat beberapa jenis rasio yang digunakan. Rasio-rasio ini termasuk *gross profit margin* (GPM), *operating profit margin* (OPM), dan *net profit margin* (NPM). GPM adalah rasio yang digunakan untuk mengukur persentase laba kotor atas penjualan bersih. Kemudian OPM merupakan rasio yang digunakan

untuk mengukur persentase laba operasional atas penjualan bersih. Dan yang terakhir NPM yaitu rasio yang digunakan untuk mengukur persentase laba bersih atas penjualan bersih (Hery, 2016).Rasio-rasio ini akan dianalisis untuk melihat pengaruhnya terhadap perubahan laba pada perusahaan sub sektor restoran, hotel, dan pariwisata.

Adapun hasil dari penelitian sebelumnya yang terlebih dahulu meneliti pengaruh GPM, OPM, dan NPM terhadap pertumbuhan laba. Hasil dari penelitian dari Yuigananda, Dewi, dan Endang (2019)) mengemukakan bahwa GPM berpengaruh positif terhadap pertumbuhan laba. Sedangkan penelitian dari Mohammad Saiful Islam dan Nurhayati (2020) bahwa GPM dengan uji persial (Uji t) tidak berpengaruh terhadap pertumbuhan laba dan NPM juga tidak berpengaruh terhadap pertumbuhan laba secara simultan. Berpijak pada permasalahan di atas dan perbedaan hasil dari penelitian Yulianti (2022) dan Islam (2020) maka peneliti akan lebih spesifik lagi menelaah penelitian ini dengan judul "Pengaruh Rasio Profitabilitas terhadap Pertumbuhan Laba pada Perusahaan Sub Sektor Restoran, Hotel, dan Pariwisata yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2022".

1.2 Rumusan Masalah

1.2.1 Pernyataan Masalah

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis pengaruh GPM, OPM, dan NPM terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan sub sektor restoran, hotel, dan pariwisata yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2022. Dalam konteks ini, permasalahan yang diangkat adalah apakah GPM, OPM, dan NPM mempengaruhi pertumbuhan laba pada perusahaan subsektor restoran, hotel, dan pariwisata yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2022, dan sejauh mana pengaruh ketiga rasio keuangan tersebut terhadap perubahan laba tersebut. Selain itu, penelitian ini juga akan menganalisis perbedaan pengaruh ketiga rasio keuangan tersebut pada perusahaan-perusahaan restoran, hotel, dan pariwisata yang terdaftar di BEI pada periode yang sama.

1.2.2 Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan latar belakang yang telah di uraikan diatas, maka dapat dirumuskan permasalahan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah *gross profit margin* (GPM) berpengaruh terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan sub sektor restoran, hotel, dan pariwisata yang terdaftar di BEI periode 2018-2022?
2. Apakah *operating profit margin* (OPM) berpengaruh terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan sub sektor restoran, hotel, dan pariwisata yang terdaftar di BEI periode 2018-2022?
3. Apakah *net profit margin* (NPM) berpengaruh terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan sub sektor restoran, hotel, dan pariwisata yang terdaftar di BEI periode 2018-2022?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dikemukakan di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui dan menganalisis seberapa pengaruhnya *gross profit margin* (GPM) terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan sub sektor restoran, hotel, dan pariwisata yang terdaftar di BEI periode 2018-2022.
2. Untuk mengetahui dan menganalisis seberapa pengaruhnya *operating profit margin* (OPM) terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan sub sektor restoran, hotel, dan pariwisata yang terdaftar di BEI periode 2018-2022.
3. Untuk mengetahui dan menganalisis seberapa pengaruhnya *net profit margin* (NPM) terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan sub restoran, hotel, dan pariwisata yang terdaftar di BEI periode 2018-2022.

1.4 Kontribusi Penelitian

Dalam penelitian ini penulis berharap dapat memberikan kontribusi terhadap pemahaman yang baik dan dapat digunakan sebagai acuan dan referensi bagi penelitian selanjutnya agar biasa memahami penelitian ini dan terus mengembangkannya khususnya yang terkait dengan pengaruh GPM, OPM, dan NPM terhadap perubahan laba pada perusahaan sub sektor restoran, hotel, dan pariwisata yang terdaftar di BEI periode 2018-2022.

1.4.1 Kontribusi Teoritis

Secara teoritis, penelitian ini dapat diharapkan menjadi referensi dan inspirasi bagi peneliti selanjutnya yang akan mengembangkan penelitian ini sehingga ilmu ini akan

berkembang khusunya yang berkaitan dengan pengaruh GPM, OPM, NPM terhadap perubahan laba pada perusahaan sub sektor restoran, hotel, dan pariwisata yang terdafrtar di BEI periode 2018-2022.

1.4.2 Kontribusi Praktis

1. Bagi Pembaca

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan bagi pembaca serta menambah pengetahuan tentang bagaimana GPM, OPM, NPM dapat mempengaruhi terhadap perubahan laba perusahaan.

2. Bagi peneliti lain

Penelitian ini diharapkan dapan menjadi acuan, referensi, dan informasi bagi peneliti selanjutnya yang ingin menguji variabel yang ada dalam penelitian ini.

3 Bagi organisasi

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi evaluasi dan acuan yang bisa menjadi kebijakan perusahaan yang terkait dengan perusahaan khususnya pada perusahaan manufaktur sub sektor restoran, hotel, dan periwisata yang terdaftar di BEI.

1.5 Gambaran Kontekstual Penelitian

Restoran dan hotel menjadi elemen penting dalam pengalaman wisatawan, sedangkan pariwisata sebagai keseluruhan mencakup berbagai aspek aktivitas wisata, termasuk objek wisata, acara budaya, dan berbagai atraksi lainnya. Seperti restoran menyediakan makanan dan minuman kepada pelanggan, yang berarti bahwa pendapatan yang dihasilkan oleh restoran tersebut dapat berkontribusi pada pendapatan individu, keluarga, dan pemilik bisnis. Selain itu, restoran juga membayar pajak kepada pemerintah, yang dapat mendukung pendapatan negara. Dan juga hotel merupakan akomodasi utama bagi wisatawan, dan pendapatan yang dihasilkan dari wisatawan yang menginap di hotel berkontribusi pada ekonomi lokal dan nasional. Wisatawan juga menghabiskan uang di restoran, toko, dan atraksi wisata setempat. Kemudian pariwisata adalah sumber pendapatan yang signifikan bagi banyak negara. Wisatawan yang datang ke suatu negara atau daerah menghabiskan uang untuk akomodasi, makanan, transportasi, dan berbagai aktivitas wisata, yang semuanya berkontribusi pada perekonomian lokal dan nasional.

Tabel 1.1
Perusahaan Sub Sektor Restoran, Hotel, dan Pariwisata Yang terdaftar di BEI

No	Kode Perusahaan	Nama perusahaan
1	AKKU	Anugrah Kagum Karya Utama Tbk
2	ARTA	Arthavest Tbk
3	BAYU	Bayu Buana Tbk
4	BUVA	Bukit Uluwatu Villa Tbk
5	CLAY	Citra Putra Reality Tbk
6	CSMI	Cipta Selera Murni Tbk
7	DFAM	Dafam Property Indonesia Tbk
8	DUCK	Jaya Bersama Indo Tbk
9	EAST	Eastparc Hotel Tbk
10	ENAK	Champ Resto Indonesia Tbk
11	ESTA	Esta Multi Usaha Tbk
12	FAST	Fast Food Indonesia Tbk
13	FITT	Hotel Fitra Internasional tbk
14	HAJJ	Arsy Buana Travelindo Tbk
15	HOME	Hotel Mandarine Regency Tbk
16	HOLT	Saraswati Griya Lestari Tbk
17	HRME	Menteng Heritage Realty Tbk
18	ICON	Island Concepts Indonesia Tbk
19	IKAI	Intikeramik Alamasri Industri Tbk
20	INPP	Indonesian Paradise Property Tbk
21	JGLE	Graha Andrasentra Propertindo Tbk
22	JIHD	Jakarta Internasional Hotels & Development Tbk
23	JSPT	Jakarta Setiabudi Internasional Tbk
24	KDTN	Puri Sentul Permai Tbk
25	KPIG	MNC Land Tbk
26	LUCY	Lima Dua Lima Tiga TBK
27	MAMI	Mas Murni Indonesia Tbk

No	Kode Perusahaan	Nama perusahaan
28	MAPB	MAP Boga Adiperkasa Tbk
29	MINA	Sanurhasta Mitra Tbk
30	NASA	Andalan Perkasa Abadi Tbk
31	NATO	Surya Permata Andalan Tbk
32	NUSA	Sinergi Megah Internusa Tbk
33	PANR	Panorama Sentrawisata Tbk
34	PDES	Destinasi Tirta Nusantra Tbk
35	PGJO	Tourindo Guide Indonesia Tbk
36	PGLI	Pembangunan Graha Lestari Tbk
37	PJAA	Pembangunan Jaya Ancol Tbk
38	PLAN	Planet Properindo Jaya Tbk
39	PNSE	Pudjiadi & Sons Tbk
40	PSKT	Red Planet Indonesia Tbk
41	PTSP	Pioneerindo Gourtmet International Tbk
42	PUDP	Pudjiadi Prestige Tbk
43	PZZA	Sarimelati Kencana Tbk
44	RAFI	Sari Kreasi Boga Tbk
45	SHID	Hotel Sahid Jaya International Tbk
46	SNLK	Sunter Lakeside Hotel Tbk
47	SOTS	Satria Mega Kencana Tbk
48	UANG	Pakuan Tbk

Sumber: idx.co.id (2023)

BAB V
PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini menggunakan sampel sebanyak 6 perusahaan sub sektor restoran, hotel dan pariwisata dengan melalui seleksi pemilihan sampel dengan metode *purposive sampling*, dan variabel penelitian ini adalah gros profit margin (GPM), operating profit margin (OPM), net profit margin (NPM), pertumbuhan laba.

Kesimpulan dan hasil yang didapatkan pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bahwa variabel GPM berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan sub sektor restoran, hotel, dan pariwisata yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI),
2. Bahwa variabel OPM tidak terdapat pengaruh dan signifikan terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan sub sektor restoran, hotel, dan pariwisata yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI),
3. Bahwa variabel NPM berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan sub sektor restoran, hotel, dan pariwisata yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).

5.2 Rekomendasi

1. Bagi Penelitian Selanjutnya
   a. Bagi penelitian selanjutnya diharapkan dapat menambahkan variabel-variabel diluar variabel dalam penelitian ini, dengan variabel yang mengukur pertumbuhan laba yang mungkin lebih efisien didalam rasio profitabilitas seperti *Return on Asset*, *Return on Equity*, *Return on Sales* dan sebagainya.
   b. Bagi penelitian selanjutnya lebih baik memperoleh jumlah sampel dan memperluas ruang lingkup penelitian disertakan menambah tahun pengamatan sehingga temuan tentang penelitian ini lebih luas dengan menyesuaikan kondisi dimasa depan.

2. Bagi Perusahaan
   a. Perusahaan sub sektor restoran, hotel, dan pariwisata diharapkan mampu mencakup strategi peningkatan GPM melalui efisiensi operasional, diversifikasi layanan untuk meningkatkan OPM, dan pengelolaan biaya secara bijaksana guna optimalisasi NPM. Dengan mempertimbangkan karakteristik khusus industri ini, manajemen perusahaan diharapkan dapat mengimplementasikan rekomendasi ini untuk mencapai pertumbuhan laba yang berkelanjutan.
   b. Perusahaan sub sektor restoran, hotel, dan pariwisata diharapkan dapat melakukan pemantauan implementasi rekomendasi dengan cermat. Perusahaan dalam sub-sektor restoran, hotel, dan pariwisata harus melakukan evaluasi rutin terhadap kinerja finansialnya, khususnya terkait GPM, OPM, dan NPM. Pemantauan ini akan membantu mengidentifikasi dampak perubahan strategi terhadap pertumbuhan laba.
3. Bagi Akademisi
   a. Pengembangan Kurikulum: Integrasi konsep pengaruh GPM, OPM, NPM ke dalam kurikulum program studi yang berkaitan dengan akuntansi, manajemen keuangan, atau bidang terkait. Hal ini akan membantu mahasiswa dalam memahami pentingnya GPM, OPM, NPM dalam konteks pertumbuhan laba perusahaan.
   b. Penelitian Lanjutan: Mendorong penelitian lanjutan dalam bidang ini dengan menggunakan metode-metode penelitian yang lebih canggih, seperti model-model analisis data yang lebih kompleks, studi kasus, atau analisis perbandingan antarindustri. Ini dapat memberikan wawasan yang lebih mendalam tentang hubungan antara GPM, OPM, NPM dan pertumbuhan laba.
   c. Pengembangan Keterampilan Analisis: Menyediakan pelatihan dan kursus bagi mahasiswa dan akademisi untuk meningkatkan keterampilan dalam menganalisis laporan keuangan perusahaan, khususnya dalam memahami dan mengevaluasi GPM, OPM, NPM dan dampaknya terhadap kinerja keuangan.

DAFTAR PUSTAKA

Buku:

Ghozali, I. (2018). Aplikasi Analisis *Multivariate* Dengan Program IBM SPSS 25 Edisi 9 (9th ed.).

Hery. (2016). Analisis Laporan Keuangan *Integrated and Comperhensive Edition*.

Sugiyono. (2013). Metode Penelitian

Jurnal:

Akbar, & Sabilah, N. F. (2021). Pengaruh *Debt to Ratio* Terhadap Pertumbuhan Laba (Studi pada PT. Indofood Sukses Makmur Tbk yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). *Prismakom*, *Vol. 19, No. 1*.

Devy, V. I., & Manunggal, A. M. (2023). Pengaruh Rasio Profitabilitas, Rasio Likuiditas dan Risiko Keuangan Terhadap Harga Saham Perusahaan Yang Terdaftar BEI Periode 2019-2021. JIME (Jurnal Ilmiah Manajemen, Ekonomi,Dan Akuntasi, Vol. 7(No. 1).

Fahmi, M. (2020). Pengaruh *Gross Profit Margin, Net Profit Margin, Return on Asset* dan *Eaerning Pershere* Terhadap Harga Saham pada Perusahaan Properti dan Real Estate Yang terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2018. Jurnal Ilmiah Ekonomi Bisnis.

Fahrudin, Z., & Dillak, V. J. (2022). Pengaruh *Total Asset Turnover, Operating Profit Margin, Working Capital to Total Asset* Dan *Debt to Asset Ratio* Terhadap Pertumbuhan Laba (Studi Kasus Pada Perusahaan Sektor Pertanian Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2020). *E-Proceeding of Management, Vol. 9, No. 3*.

Fhitri, N., & Putra, A. (n.d.). *The Effect of Debt to Equity Ratio and Gross Profit Margin on Profit Growth in Service Companies' Wholesale Trade of Production Goods Listed on the IDX*. *In Electronic Research Journal of Social Sciences and Humanities (Vol. 5).*

Handayani, N., & Winarningsih, S. (2020). *The Effect of Net Profit Margin and Return on Equity Toward Profit Growth*. Jurnal Akuntansi Dan Keuangan, 7(2).

Heliani, Melani, E., Fadhilah, S. H., & Gumelar, T. M. (2023). *Analysis of the Effect of Debt to Equity Ratio, Current Ratio, Total Asset Turnover, Net Profit Margin & Gross Profit Margin on Profit Growth* (pp. 34–47).

Maryati, E., & Siswanti, T. (2022). Pengaruh *Debt to Equity Ratio* dan Ukuran Perusahaan (Perusahaan Sub Sektor Property dan *Real Estate* Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2019). *JIMA (*Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi, Vol. 2, No. 1.

Nirmanggi, I. P., & Muslih, M. (2020). Pengaruh *Operating Profit Margin*, *Cash Holding Bonus Plan*, dan *Income Tax* Terhadap Peralatan Laba. JIA (Jurnal Ilmiah Akuntansi), Vol. 5, No. 1, 25–44.

Rusiyati. (2018). Analisis Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Tingkat Pertumbuhan Laba Pada Bank Persero di Indonesia. XVIII (1).

Saiful Islam, M. (2020). *Pengaruh Gross Profit Margin* dan *Net Profit Margin* Terhadap Pertumbuhan Laba PT Mustika Ratu Tbk (Vol. 2, Issue 1).

Salma, N., & Riska, T. J. (2019). Pengaruh *Rasio Leverage*, Likuditas, Profitabilitas Terhadap Kualitas Laba Perusahaan Makanan Minuman BEI.

Siahaan, W. (2019). Pengaruh *Total Asset Turn Over* dan *Debt to Asset Ratio* Terhadap *Return on Asset* Pada Perusahaan Sub Sektor Perhotelan, Restoran Dan Pariwisata Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Pada Periode 2014-2017. Jurnal Ilmiah Abdi Ilmu, 12(2), 119–131.

Silviani, S. J. (2022). Pengaruh Operating Margin (OPM), Return on Asset (ROA) Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Sub Sektor Hotel, Restoran, dan Pariwisata Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Simatupang, J. (n.d.). Pengaruh Rasio Likuiditas dan Rasio Profitabiltas Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Sektor Kontruksi Dan Bangunan Yang Terdaftar di BEI Periode 2016-2020.

Siringoringo, N. F., Simanjuntak, A., & Panjaitan, R. Y. (2022). Pengaruh *Account Receivable Turnover, Debt to Asset Ratio,* dan *Dividend Payout Ratio* Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Aneka Indusrei Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Jurnal Manajemen, Vol. 8, No. 1.

Stevanie, & Tholok, F. W. (2022*). Effect Of Gross Profit Margin, Return on Assets And Current Ratio On Profit Growth In Property And Real Estate Subsector Companies Listed On The Indonesia Stock Exchange For The Period 2016-2020*. EMABI (Ekonomi Dan Manajemen Bisnis, Vol.1. No. 02.

Sulistyo, B., & Arif Marah Manunggal, S. (2022). Pengaruh Rasio Likuiditas dan Rasio Solvabilitas Pada PT Kimia Farma Tbk Periode 2011-2020. *Jurnal Riset* Akuntansi Aksioma, 21(2), 141–154.

Susyana, F. I., & Nugraha, N. M. (2021). Pengaruh *Net Profit Margin, Return on Assets*, dan *Current Ratio* terhadap Pertumbuhan Laba. Jurnal Ekonomi Manajemen Perbankan.

Yulianti, A. (2022). Analisis Pengaruh *Gross Profit Margin* (GPM), Return on Asset (ROA), *Debt to Equity* (DER) dan *Net Profit Margin* (NPM) Terhadap Pertumbuhan Laba Pada PT. Sat Nusa Persada Tbk. Jurnal Bina Manajemen.

Website:

BPS. (2019). Jumlah kunjungan wisman ke Indonesia Desember 2018 mencapai 1,41 juta kunjungan. Badan Pusat Statistik. https://www.bps.go.id/pressrelease/2019/02/01/1543/jumlah-kunjungan-wisman-ke-indonesia-desember-2018-mencapai-1-41-juta-kunjungan.html

BPS. (2023). Jumlah kunjungan wisman ke Indonesia pada Desember 2022 mencapai 895,12 ribu kunjungan dan Jumlah penumpang angkutan udara internasional pada Desember 2022 naik 14,87 persen. Badan Pusat Statistik. https://www.bps.go.id/pressrelease/2023/02/01/1974/jumlah-kunjungan-wisman-ke-indonesia-pada-desember-2022-mencapai-895-12-ribu-kunjungan.html

CS. Purwowidhu. (2023). Kian Melesat di 2023, Pariwisata Indonesia Bersiap Menuju Level Prapandemi. Kemenkeu.

Kayo Edison Sutan. (2020). Sub sektor hotel restoran pariwisata. Sahamu. https://www.sahamu.com/sub-sektor-hotel-restoran-pariwisata/?amp=1

Kemenparekraf. (2022). Statistik Tenaga Kerja Pariwisata dan Ekonomi Kreatif *2018-2021*. Kementerian Pariwisata Dan Ekonomi Kreatif. https://kemenparekraf.go.id/statistik-pariwisata-dan-ekonomi-kreatif/statistik-tenaga-kerja-pariwisata-dan-ekonomi-kreatif-2018-2021

Santika Erlina F. (2023). Membaca Nilai Ekonomi Pariwisata dan Kontribusinya Terhadap PDB, Jeblok Karena Pandemi. Katadata. https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2023/05/31/membaca-nilai-ekonomi-pariwisata-dan-kontribusinya-terhadap-pdb-jeblok-karena-pandemi

Wikipedia. (2023). Bursa Efek Indonesia. Wikipedia Ensiklopedia Bebas. https://id.wikipedia.org/wiki/Bursa_Efek_Indonesia#cite_note-3

LAMPIRAN
Lampiran 1
Perhitungan *Gross Profit Margin*

No	Nama Perusahaan	Laba Kotor		Penjualan Bersih		Hasil
1	FAST 2018	Rp	3,740,090,647.00	Rp	6,017,492,356.00	0.621536418
2	FAST 2019	Rp	4,194,443,792.00	Rp	6,706,376,352.00	0.625441158
3	FAST 2020	Rp	2,868,890,705.00	Rp	4,840,363,775.00	0.592701466
4	FAST 2021	Rp	2,935,820,140.00	Rp	4,840,596,018.00	0.606499722
5	FAST 2022	Rp	3,664,728,148.00	Rp	5,857,474,313.00	0.625649888
6	JSPT 2018	Rp	1,137,439,903.00	Rp	1,535,734,281.00	0.740648898
7	JSPT 2019	Rp	880,601,170.00	Rp	1,295,694,847.00	0.679636237
8	JSPT 2020	Rp	353,410,850.00	Rp	590,037,813.00	0.598963053
9	JSPT 2021	Rp	332,315,657.00	Rp	552,780,814.00	0.601170751
10	JSPT 2022	Rp	925,145,176.00	Rp	1,376,550,783.00	0.672074861
11	PJAA 2018	Rp	684,232,809,876.00	Rp	1,283,885,459,736.00	0.532939138
12	PJAA 2019	Rp	701,375,142,602.00	Rp	1,358,598,226,353.00	0.516249123
13	PJAA 2020	Rp	50,009,516,313.00	Rp	414,179,667,509.00	0.120743533
14	PJAA 2021	Rp	99,894.00	Rp	389,342.00	0.256571343
15	PJAA 2022	Rp	544,019.00	Rp	957,879.00	0.567941254
16	PNSE 2018	Rp	120,811,209,029.00	Rp	218,406,865,725.00	0.553147488
17	PNSE 2019	Rp	118,071,432,401.00	Rp	215,630,030,028.00	0.547564884
18	PNSE 2020	Rp	22,118,383,166.00	Rp	76,511,926,328.00	0.289084124
19	PNSE 2021	Rp	28,672,963,329.00	Rp	69,060,494,053.00	0.415186189
20	PNSE 2022	Rp	81,768,248,230.00	Rp	143,574,826,603.00	0.569516608
21	PSKT 2018	Rp	41,322,636,209.00	Rp	75,625,195,827.00	0.546413609
22	PSKT 2019	Rp	36,162,146,158.00	Rp	68,169,528,509.00	0.530473761
23	PSKT 2020	Rp	21,152,603,141.00	Rp	42,427,385,926.00	0.498560132
24	PSKT 2021	Rp	24,538,899,523.00	Rp	47,269,288,960.00	0.519129863
25	PSKY 2022	Rp	33,092,747,277.00	Rp	58,868,549,821.00	0.562146467
26	PTSP 2018	Rp	388,810,748.00	Rp	626,810,129.00	0.620300678
27	PTSP 2019	Rp	441,420,131.00	Rp	720,999,329.00	0.612233761
28	PTSP 2020	Rp	223,222,316.00	Rp	372,583,278.00	0.599120597
29	PTSP 2021	Rp	251,961,898.00	Rp	423,068,585.00	0.595558042
30	PTSP 2022	Rp	337,255,829.00	Rp	555,686,213.00	0.606917755

Sumber Olahan Data Sekunder (2024)

Lampiran 2

Perhitungan *Operating Profit Margin*

No	Nama Perusahaan	Laba Operasi		Penjualan Bersih		hasil
1	FAST 2018	Rp	266,226,198.00	Rp	6,017,492,358.00	0.04424205
2	FAST 2019	Rp	286,791,803.00	Rp	6,706,376,352.00	0.042764048
3	FAST 2020	Rp	447,415,748.00	Rp	4,840,363,755.00	0.092434323
4	FAST 2021	Rp	325,374,157.00	Rp	4,840,596,018.00	0.067217788
5	FAST 2022	Rp	42,264,189.00	Rp	5,857,474,313.00	0.007215429
6	JSPT 2018	Rp	543,561,970.00	Rp	1,535,734,281.00	0.353942721
7	JSPT 2019	Rp	178,402,106.00	Rp	1,295,694,847.00	0.137688366
8	JSPT 2020	Rp	160,688,988.00	Rp	590,037,813.00	0.272336763
9	JSPT 2021	Rp	220,378,530.00	Rp	453,955,845.00	0.485462479
10	JSPT 2022	Rp	239,300,942.00	Rp	1,292,394,602.00	0.185160896
11	PJAA 2018	Rp	424,279,643,381.00	Rp	1,283,885,459,736.00	0.330465339
12	PJAA 2019	Rp	438,701,272,988.00	Rp	1,258,598,226,353.00	0.348563397
13	PJAA 2020	Rp	276,180,623,499.00	Rp	414,179,667,509.00	0.666813572
14	PJAA 2021	Rp	122,897.00	Rp	389,342.00	0.315653076
15	PJAA 2022	Rp	291,912.00	Rp	957,879.00	0.304748303
16	PNSE 2018	Rp	51,270,419,290.00	Rp	218,406,865,725.00	0.234747287
17	PNSE 2019	Rp	43,486,862,984.00	Rp	215,630,030,028.00	0.201673501
18	PNSE 2020	Rp	27,957,116,849.00	Rp	76,511,926,328.00	0.365395543
19	PNSE 2021	Rp	6,204,891,571.00	Rp	69,060,494,053.00	0.089847193
20	PNSE 2022	Rp	31,307,010,828.00	Rp	143,574,826,603.00	0.218053621
21	PSKT 2018	Rp	19,149,251,574.00	Rp	75,625,195,827.00	0.253212588
22	PSKT 2019	Rp	10,139,869,757.00	Rp	68,169,528,509.00	0.148744901
23	PSKT 2020	Rp	22,074,558,130.00	Rp	42,427,385,926.00	0.520290318
24	PSKT 2021	Rp	10,047,251,146.00	Rp	47,269,288,960.00	0.212553465
25	PSKY 2022	Rp	4,307,360,855.00	Rp	58,868,549,821.00	0.073169135
26	PTSP 2018	Rp	34,679,036.00	Rp	626,810,129.00	0.055326221
27	PTSP 2019	Rp	42,508,295.00	Rp	720,999,329.00	0.058957468
28	PTSP 2020	Rp	41,114,100.00	Rp	372,583,278.00	0.110348753
29	PTSP 2021	Rp	5,508,773.00	Rp	423,068,585.00	0.013020993
30	PTSP 2022	Rp	14,881,924.00	Rp	555,688,213.00	0.026781068

Sumber: Olahan Data Sekunder, (2024)

Lampiran 3

Perhitungan *Net Profit Margin*

No	Nama Perusahaan	Laba Bersih		Penjualan Bersih		hasil
1	FAST 2018	Rp	212,011,156.00	Rp	6,017,492,356.00	0.035232476
2	FAST 2019	Rp	241,547,936.00	Rp	6,706,376,352.00	0.036017653
3	FAST 2020	Rp	377,184,702.00	Rp	4,840,363,775.00	0.077924867
4	FAST 2021	Rp	300,609,572.00	Rp	4,840,596,018.00	0.062101768
5	FAST 2022	Rp	77,447,669.00	Rp	5,857,474,313.00	0.013222025
6	JSPT 2018	Rp	466,896,329.00	Rp	1,535,734,281.00	0.304021558
7	JSPT 2019	Rp	143,508,701.00	Rp	1,295,694,847.00	0.110758101
8	JSPT 2020	Rp	235,772,754.00	Rp	590,410,813.00	0.399336782
9	JSPT 2021	Rp	333,366,231.00	Rp	552,780,814.00	0.603071276
10	JSPT 2022	Rp	52,193,561.00	Rp	1,292,394,602.00	0.040385159
11	PJAA 2018	Rp	222,347,065,822.00	Rp	1,283,885,459,736.00	0.173182946
12	PJAA 2019	Rp	233,034,221,183.00	Rp	1,358,598,226,353.00	0.171525486
13	PJAA 2020	Rp	393,866,133,851.00	Rp	414,179,667,509.00	0.950954778
14	PJAA 2021	Rp	276,381.00	Rp	389,342.00	0.709866904
15	PJAA 2022	Rp	152,500.00	Rp	957,879.00	0.159205912
16	PNSE 2018	Rp	10,060,854,778.00	Rp	218,406,865,725.00	0.046064737
17	PNSE 2019	Rp	13,701,012,102.00	Rp	215,630,030,028.00	0.063539443
18	PNSE 2020	Rp	50,604,881,105.00	Rp	76,511,926,328.00	0.661398602
19	PNSE 2021	Rp	42,085,548,867.00	Rp	69,060,494,053.00	0.609401213
20	PNSE 2022	Rp	12,505,753,863.00	Rp	143,574,826,603.00	0.087102692
21	PSKT 2018	Rp	20,926,861,723.00	Rp	75,625,195,827.00	0.276718116
22	PSKT 2019	Rp	14,268,410,688.00	Rp	68,169,528,509.00	0.209307751
23	PSKT 2020	Rp	29,021,708,130.00	Rp	42,427,385,926.00	0.684032436
24	PSKT 2021	Rp	12,133,423,253.00	Rp	47,269,288,960.00	0.256687239
25	PSKY 2022	Rp	7,419,741,814.00	Rp	58,868,549,821.00	0.126039147
26	PTSP 2018	Rp	19,726,369.00	Rp	626,810,129.00	0.031471044
27	PTSP 2019	Rp	28,655,047.00	Rp	720,999,329.00	0.039743514
28	PTSP 2020	Rp	49,009,582.00	Rp	372,583,278.00	0.13153994
29	PTSP 2021	Rp	17,619,819.00	Rp	423,068,585.00	0.041647666
30	PTSP 2022	Rp	9,766,379.00	Rp	555,686,213.00	0.017575349

Sumber: Olahan Data Sekunder, (2024)

Lampiran 4

Perhitungan Pertumbuhan Laba

No	Nama Perusahaan	Laba Tahun Sekarang	Laba Tahun Lalu	Hasil	
1	FAST 2018	Rp 212,011,156	Rp 166,998,578	4.5E+07	0.2695
2	FAST 2019	Rp 241,547,936	Rp 212,001,156	3E+07	0.1394
3	FAST 2020	Rp 377,184,702	Rp 241,547,936	1.4E+08	0.5615
4	FAST 2021	Rp 300,609,572	Rp 377,184,702	-7.7E+07	-0.203
5	FAST 2022	Rp 77,447,669	Rp 300,609,572	-2.2E+08	-0.742
6	JSPT 2018	Rp 466,896,329.00	Rp 179,213,383	2.9E+08	1.6053
7	JSPT 2019	Rp 143,508,701.00	Rp 466,896,329	-3.2E+08	-0.693
8	JSPT 2020	Rp 235,772,754.00	Rp 143,508,701	9.2E+07	0.6429
9	JSPT 2021	Rp 333,366,231.00	Rp 235,772,754	9.8E+07	0.4139
10	JSPT 2022	Rp 52,193,561.00	Rp 333,366,231	-2.8E+08	-0.843
11	PJAA 2018	Rp 222,347,065,822.00	Rp 224,154,588,077	-1.8E+09	-0.008
12	PJAA 2019	Rp 233,034,221,183.00	Rp 222,347,065,822	1.1E+10	0.0481
13	PJAA 2020	Rp 393,866,133,851.00	Rp 233,034,221,183	1.6E+11	0.6902
14	PJAA 2021	Rp 276,381.00	Rp 393,866,133,851	-3.9E+11	-1
15	PJAA 2022	Rp 152,500.00	Rp 276,381	-123881	-0.448
16	PNSE 2018	Rp 10,060,854,778.00	Rp 27,728,693,128	-1.8E+10	-0.637
17	PNSE 2019	Rp 13,701,012,102.00	Rp 10,060,854,778	3.6E+09	0.3618
18	PNSE 2020	Rp 50,604,881,105.00	Rp 13,701,012,102	3.7E+10	2.6935
19	PNSE 2021	Rp 42,085,548,867.00	Rp 50,604,881,105	-8.5E+09	-0.168
20	PNSE 2022	Rp 12,505,753,863.00	Rp 42,085,548,867	-3E+10	-0.703
21	PSKT 2018	Rp 20,926,861,723.00	Rp 33,311,151,481	-1.2E+10	-0.372
22	PSKT 2019	Rp 14,268,410,688.00	Rp 20,926,861,723	-6.7E+09	-0.318
23	PSKT 2020	Rp 29,021,708,130.00	Rp 14,268,410,688	1.5E+10	1.034
24	PSKT 2021	Rp 12,133,423,253.00	Rp 29,021,708,130	-1.7E+10	-0.582
25	PSKY 2022	Rp 7,419,741,814.00	Rp 12,133,423,253	-4.7E+09	-0.388
26	PTSP 2018	Rp 19,726,369.00	Rp 10,245,713	9480656	0.9253
27	PTSP 2019	Rp 28,655,047.00	Rp 19,726,369	8928678	0.4526
28	PTSP 2020	Rp 49,009,582.00	Rp 28,655,047	2E+07	0.7103
29	PTSP 2021	Rp 17,619,819.00	Rp 49,009,582	-3.1E+07	-0.64
30	PTSP 2022	Rp 9,766,379.00	Rp 17,619,819	-7853440	-0.446

Sumber: Olahan Data Sekunder, (2024)

Lampiran 5

Hasil Output SPSS

1. Hasil Analisis Statistic Deskriptif

Descriptive Statistics							
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	Skewness	Kurtosis
	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic
GPM	30	.12	.74	.5475	.12783	-1.902	4.169
OPM	30	.01	.67	.2079	.16490	.953	.656
NPM	30	.01	.95	.2376	.25969	1.344	.747
PL	30	-1.00	2.69	.0785	.81227	1.287	2.343

Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test			
			Unstandardized Residual
N			30
Normal Parameters[a,b]	Mean		.0000000
	Std. Deviation		.73281981
Most Extreme Differences	Absolute		.110
	Positive		.110
	Negative		-.095
Test Statistic			.110
Asymp. Sig. (2-tailed)[c]			.200[d]
Monte Carlo Sig. (2-tailed)[e]	Sig.		.451
	99% Confidence Interval	Lower Bound	.438
		Upper Bound	.464

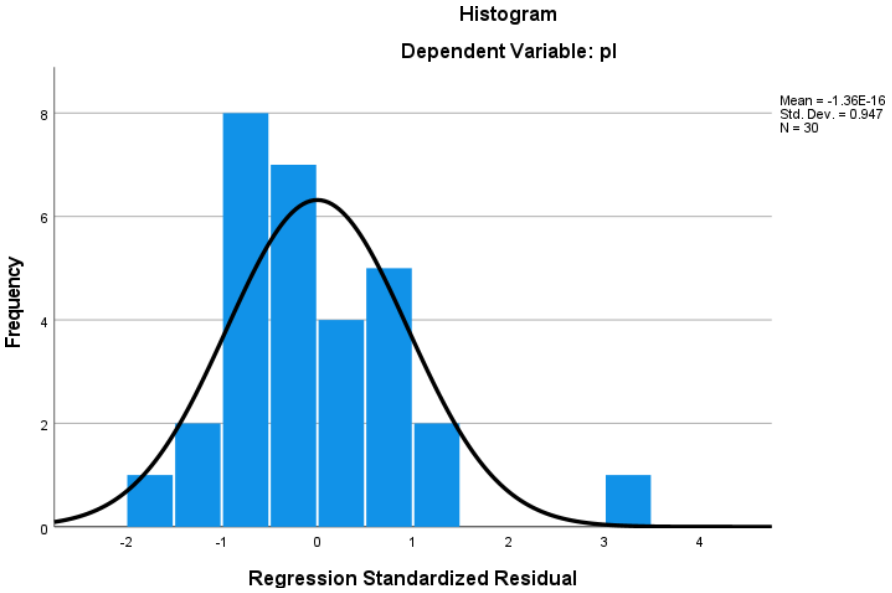
Histogram
Dependent Variable: pl
Mean = -1.36E-16
Std. Dev. = 0.947
N = 30
Frequency
Regression Standardized Residual

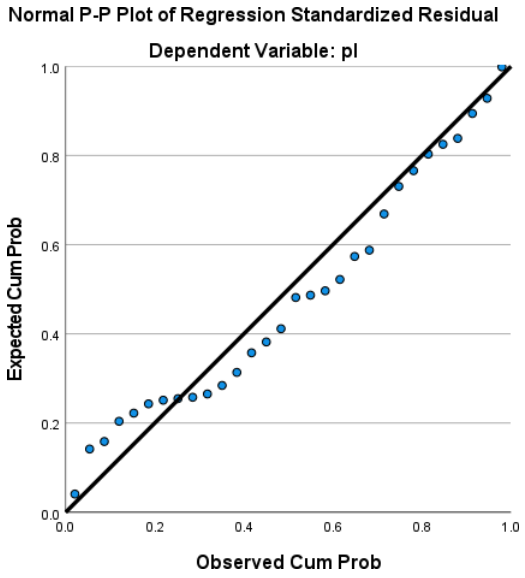
Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual
Dependent Variable: pl
Expected Cum Prob
Observed Cum Prob

Hasil Uji Multikolineariras

Coefficients[a]			
Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	GPM	.387	2.583
	OPM	.386	2.593
	NPM	.219	4.562

Hasil Uji Heteroskedastisitas

Coefficients[a]						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.690	.710		.971	.341
	GPM	-.196	1.107	-.053	-.177	.861
	OPM	-.970	.860	-.342	-1.129	.269
	NPM	.730	.724	.405	1.008	.323

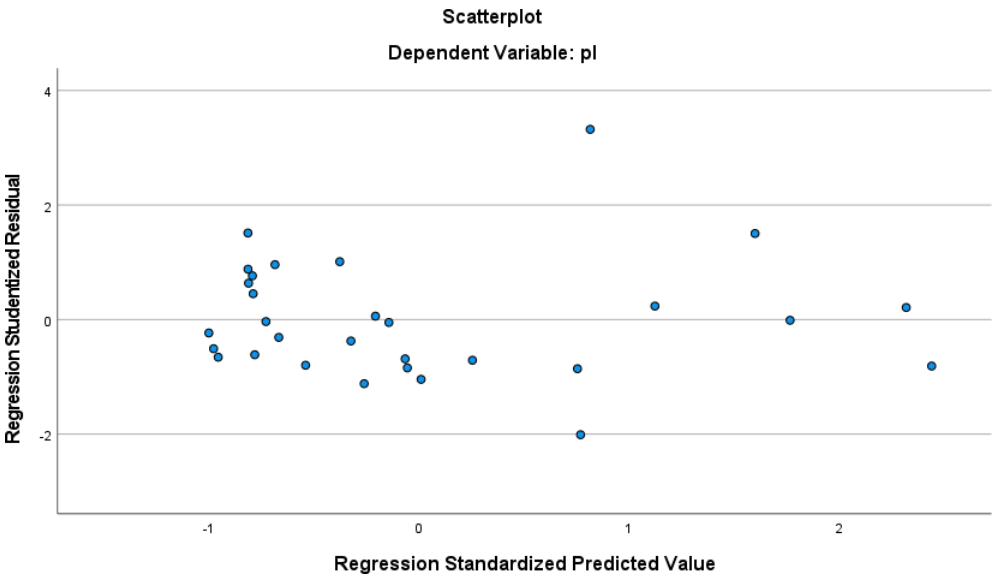

Hasil Uji Autokorelasi

Model Summary[b]					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.691[a]	.478	.417	.38697	1.758

Hasil Uji Analisis Regresi Linear Berganda

Coefficients[a]						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-1.455	.580		-2.509	.019
	gpm	1.874	.904	.473	2.074	.048
	opm	.637	.702	.207	.908	.372
	npm	1.578	.591	.808	2.670	.013

Hasil Uji F

ANOVA[a]						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	3.560	3	1.187	7.925	.001[b]
	Residual	3.893	26	.150		
	Total	7.454	29			

Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary[b]					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.691[a]	.478	.417	.38697	1.758

(Ahdi & Rakim, 2022a, 2022b; Akbar & Sabilah, 2021; *Bayu Buana Travel Services*, 2019; BPS, 2019, 2023; CNN Indonesia, 2020; CS. Purwowidhu, 2023; Devy & Manunggal, 2023; Fahmi, 2020; Fahrudin & Dillak, 2022; Ghozali, 2018; Handayani & Winarningsih, 2020a; Hery, 2016; Kemenparekraf, 2022; Kementrian Pariwisata Dan Ekonomi Kreatif, 2023; Maryati & Siswanti, 2022; MEDIANA, 2023; Nirmanggi & Muslih, 2020; OCBC NISP, 2021; Rusiyati, 2018; Saiful Islam, 2020; Salma & Riska, 2019; Santika Erlina F., 2023; Sekaran and Bougie, 2016; Siahaan, 2019; Siringoringo et al., 2022; Stevanie & Tholok, 2022; Sugiyono, 2013; Sulistyo & Arif Marah Manunggal, 2022; Susyana & Nugraha, 2021; Yulianti, 2022)(Fhitri & Putra, n.d.; Handayani & Winarningsih, 2020b; Heliani et al., 2023; Silviani, 2022; Simatupang, n.d.)